

## RINGKASAN

**Proses Pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL) Pada Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya Bintang Tani Sejahtera Tamanan – Bondowoso**, Muhammad Ridwan, NIM D40350802, Tahun 2019, 41 hlm, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dewi Kurniawati, S.Sos, MSi (Dosen Pembimbing PKL), Naning Retnowati, S. TP, MP, (Dosen Penguji PKL)

Pupuk merupakan material yang ditambahkan pada tanaman atau media tanam terdiri dari pupuk organik dan anorganik untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu tumbuh subur dan berproduksi dengan baik. Oleh sebab itu, pupuk menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi petani untuk memaksimalkan produktifitas hasil panennnya. Berdasarkan data Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) sepanjang 2018 konsumsi pupuk urea meningkat 5% dari 5,97 juta ton menjadi 6,27 juta ton.

Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya Bintang Tani Sejahtera (P4S) Tamanan, Bondowoso merupakan unit usaha yang memproduksi pupuk organik cair Mikro Organisme Lokal (MOL) untuk kesuburan tanaman dan mengurangi penggunaan pupuk kimia yang terus menerus dan dalam jumlah yang sangat besar. Dalam jangka panjang pupuk kimia ini akan menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi tanaman . Pupuk kimia yang terus-menerus diaplikasikan ke tanaman pada akan mempercepat hilangnya zat-zat organik dan keseimbangan zat makanan di dalam tanah yang akhirnya menimbulkan bermacam penyakit pada tanaman. Lebih jauh penggunaan pupuk kimia akan menghancurkan sistem pertanian berkelanjutan. Artinya, besarnya dampak buruk yang ditimbulkan oleh penggunaan pupuk kimia terhadap tanah, ekosistem dan hasil pertanian menjadi alasan utama petani untuk meninggalkannya.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam proses produksi pembuatan larutan Mikro Organisme Lokal (MOL) adalah sebagai berikut: Alat yang digunakan yaitu adalah timbangan, pisau, talenan, belender, gayung, saringan, Timba kecil dan besar, alat pengaduk kayu dan kompor gas. Dan bahan yang dibutuhkan yaitu bekatul jagung 5 kg, kentang 1 kg, terasi 0,5 kg, nanas 4 buah, babat sapi 2 kg, molases 2 kg. Proses Produksi Pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL) melalui beberapa tahapan yaitu persiapan alat dan bahan, pemasakan molases dan terasi, pencampuran bekatul jagung, perebusan kentang, pendinginan, inokulasi babat sapi, proses fermentasi, pengembangan Mikro Organisme Lokal (MOL) dan yang terakhir pengemasan.